

## **Pengembangan Tembang Jawa Dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* untuk Media Pembelajaran Materi Hewan di Sekitarku Kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup**

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p>Trisna Putri Pratama Universitas Bhinneka PGRI <a href="mailto:putripratama010@gmail.com">putripratama010@gmail.com</a> +6285230527862</p> <p>Asri Kusumaning Ratri Universitas Bhinneka PGRI <a href="mailto:Asri_aci_ratri@yahoo.com">Asri_aci_ratri@yahoo.com</a> +6285649951278</p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 2, No. 2 Agustus 2022 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a></p>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Pratama, T. P., & Ratri, A. K. (2022). Pengembangan Tembang Jawa Dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* untuk Media Pembelajaran Materi Hewan di Sekitarku Kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 144-152.

### **Abstrak**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk menyampaikan pesan, makna, dan informasi yang ada pada materi pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga untuk tujuan terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran yang digunakan khususnya untuk tingkat Sekolah Dasar (Kelas 1) harus disesuaikan dengan beberapa aspek yang mudah dimengerti dan disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan *Pengembangan Tembang Jawa Dolanan Kewan Ing Kiwa Tengenku untuk Media Pembelajaran Materi Hewan Di Sekitarku Kelas 1 SDN 1 NGLURUP*. Jenis penelitian ini adalah pengembangan R&D (*Research Design Development*) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan angket. Hasil penelitian diperoleh hasil penilaian dari beberapa ahli untuk menyatakan kelayakan dari hasil pengembangan dengan melibatkan tiga validator yaitu ahli media, ahli lagu, dan ahli bahasa dengan presentase nilai 1) Hasil dari penilaian pada ahli media (92%), 2) Hasil dari penilain ahli lagu (100%), 3) Hasil dari uji penilaian ahli bahasa (100%), selanjutnya dilakukan uji coba dan di terapkan kepada siswa kelas 1 dan juga kepada komunitas Karawitan. Simpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan uji para ahli di atas tembang Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* termasuk dalam kategori sangat baik sehingga layak untuk digunakan untuk digunakan untuk media pembelajaran.

**Kata Kunci :** Hewan Di Sekitarku, Media Pembelajaran, Tembang Jawa Dolanan.

### Abstract

Learning media is a tool used to assist implementation in the learning process with the aim of conveying messages, meanings, and information contained in learning materials, increasing student learning motivation and also for the purpose of implementing effective and efficient learning. The learning media used, especially for the Elementary School (Grade 1) level, must be adapted to several aspects that are easy to understand and adapted to the age and needs of the child. The purpose of this study was to analyze and describe the development of the Javanese song Dolanan Kewan Ing Kiwa Tengenku for Learning Media for Animal Materials Around Me Class 1 SDN 1 NGLURUP. This type of research is the development of R&D (Research Design Development) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). Collecting data in this study using interviews and questionnaires. The results of the study obtained the results of assessments from several experts to state the feasibility of the results of the development involving three validators, namely media experts, song experts, and linguists with a percentage score of 1) The results of the media expert assessment (92%), 2) The results of the song expert assessment (100 %), 3) The results of the linguistic assessment test (100%), then tested and applied to grade 1 students and also to the Karawitan community. The conclusion of this study based on the expert test above, the Javanese song Kewan Ing Kiwa Tengenku is included in the very good category so that it is suitable for use as learning media.

**Key Words:** Animals Around Me, Learning Media, Javanese Dolanan Singing.

### A. Pendahuluan

Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (wati, 2016:3). Media pembelajaran adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Surayya, 2012). Media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan isi yang terdapat dalam materi pembelajaran, sehingga siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Asyhar (2011) dalam Yaumi (2017) membagi jenis media pembelajaran ke dalam empat bagian, yakni (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio-visual, (4) dan multimedia. Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik (Asyhar, 2011: 45) dalam Yaumi (2017). Indera pendengaran sangat efektif memproses informasi yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Secara umum, media audio memiliki keunggulan, antara lain:

- 1) Relatif murah Mudah untuk diperoleh dan digunakan
- 2) Fleksibel untuk digunakan baik secara kelompok maupun bagi individu itu sendiri.
- 3) Bentuknya mudah dibawa ke mana-mana.

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang ingin disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa. Dalam perkembangannya media audio berubah sesuai dengan kemajuan teknologi. Sekarang kita mengenal audiotape, compact disk (CD), MP3 dan MP4. Media visual dapat ditunjukkan dengan dua bentuk yang mendukung yaitu visual gambar diam dan visual gambar bergerak.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut dipengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2006:15). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terciptalingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Secara khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, diagram, *slide* (PPT) yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi visual

atau verbal (Munadi, 2013:7). Fungsi media adalah sebagai alat bantu yang tentunya harus disesuaikan dengan kondisi, lingkungan anak dan juga iklim dari lingkungan tempat belajar anak. Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran, walaupun bentuk media pembelajaran sangat beragam tetapi media pembelajaran difungsikan untuk hal yang sama yaitu sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas audio termasuk dalam jenis media pembelajaran, maka dari itu tembang jawa dolanan yang di dalamnya merupakan sajian lagu tradisional yang mengandung unsur permainan dan pembelajaran juga bisa digunakan dalam media pembelajaran untuk membantu guru dalam proses mengajar dikelas. Unsur permainan dalam tembang dolanan itu berwujud kata-kata yang mudah untuk diingat dan indah untuk didengar. Unsur pembelajaran dalam Tembang dolanan dipilih kata-kata yang mengandung nilai moral dari segi bahasa dan maknanya. Lagu-lagunya berisi ajaran untuk rajin belajar, berbakti pada orang tua, guyub, rukun dan menjaga lingkungan sekitar. Tembang jawa dolanan bisa menjadi sarana untuk melakukan *learning by playing*, belajar sambil bermain (Purwadi dan Waryanti, 2015). Karakteristik anak-anak usia sekolah dasar adalah anak yang suka bermain. Dunia anak adalah dunia bermain dan belajarnya anak sebagian besar melalui permainan yang mereka lakukan Bermain (Ade, 2011). Pembelajaran yang menyenangkan bisa membuat siswa tidak mudah bosan saat belajar dikelas. Tembang jawa dolanan merupakan salah satu media pembelajaran yang menyenangkan dimana anak bisa belajar memahami materi sambil bernyanyi. Guru dan siswa tentunya akan mudah berinteraksi apabila pembelajaran menjadi menyenangkan, dengan demikian kegiatan pembelajaran akan menjadi kondusif dan lebih bermakna. Suwardi (2009:17) Tembang dolanan adalah sejenis *lelagon*. *Lelagon* itu memiliki aturan yang bebas (manasuka). Manasuka berarti bebas, meskipun tidak bebas sama sekali. Bebas, berarti aturan yang mengikat tidak terlalu. Menurut pendapat ahli tersebut dapat dikatakan bahwa lagu dolanan adalah jenis lagu Jawa yang bebas tanpa ada aturan yang mengikatnya. Sehingga lagu dolanan dapat dilagukan dengan berbagai bentuk versi. Berbagai bentuk versi tersebut yang mengakibatkan pembelajar mudah untuk mempelajari lagu dolanan tersebut. Menurut Herawati (2009:53), ada perbedaan antara lagu dolanan dengan tembang Jawa yang lain seperti tembang Jawa Modern (Campursari), Tembang Klasik yang terdiri dari Tembang Gedhe atau Sekar Agung, Tembang Tengahan, dan Tembang Macapat. Perbedaannya adalah lagu dolanan biasa dinyanyikan oleh anak-anak, syairnya menggunakan bahasa verbal yang ringan dan mudah dipahami oleh anak, mengandung unsur pendidikan, dan tidak ada ikatan yang ketat dalam syairnya. Ketat dalam hal ini berarti syair lagu dapat dirubah. Hal ini yang membedakan lagu dolanan dengan tembang Jawa.

Berdasarkan observasi awal terhadap siswa saat mempelajari materi "hewan disekitarku" kelas 1 di SD Negeri 1 Nglurup ditemukan beberapa permasalahan dalam penyampaian materi, diantaranya siswa belum terlalu antusias, kurangnya motivasi dan siswa belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya permasalahan saat pembelajaran tersebut, maka pengembang menciptakan sebuah produk berupa media tembang jawa dolanan dengan judul "*Kewan Ing Kiwa Tengenku*" yang di dalamnya memuat tembang jawa dengan menggunakan bahasa jawa yang di dalamnya terdapat materi "hewan disekitarku" kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup. Tujuan media tembang jawa dolanan "*Kewan Ing Kiwa Tengenku*" yaitu untuk meningkatkan motivasi dan antusias belajar siswa. Media tembang jawa dolanan "*Kewan Ing Kiwa Tengenku*" berbentuk audio, sesuai dengan namanya media ini merupakan media berbentuk audio musik gamelan jawa laras slendro pathet 6 dilengkapi dengan syair tembang dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku*.

Penelitian relevan yang sebelumnya mengenai pengembangan tembang jawa dolanan dilakukan oleh (Makka, 2017) dengan judul "Pengembangan media video pembelajaran tembang dolanan pada mata pelajaran bahasa Jawa untuk siswa kelas 4 di SDN Polehan 2 Malang". Pengembangan ini dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan produk

video pembelajaran Tembang Dolanan yang layak untuk mata pelajaran Bahasa Jawa di SD Negeri 2 Polehan Kota Malang. Hasil pengembangan video pembelajaran ini telah diuji cobakan dengan hasil ahli media 89% dinyatakan valid ahli materi dinyatakan valid 93,7 dan hasil uji coba pada 30 siswa 92,4% dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Dengan hasil pada pre-test sebanyak 10 siswa sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan 20 siswa belum mencapai KKM sedangkan pada post-test Setelah di uji cobakan dilakukan revisi video pembelajaran antara lain, menambahkan keterangan sumber video yang tidak diproduksi sendiri dan mencari sumber video dengan

resolusi yang sama dengan video lainnya jadi dalam satu video pembelajaran mempunyai kualitas gambar yang sama-sama bagus. Dengan demikian video pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Makka, 2017) hanya terfokus pada pengembangan media video pembelajaran tentang dolanan dan bukan terfokus pada penciptaan tentang dolanan. Serta hanya terfokus pada mata pembelajaran bahasa Jawa untuk kelas 4 di SD Negeri Polehan Malang, maka dari itu pengembang menciptakan sebuah produk berupa tentang Jawa dolanan dengan judul "*Kewan Ing Kiwa Tengenku*" dengan tujuan digunakan sebagai media pembelajaran untuk kelas 1 di SD Negeri 1 Nglurup.

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* dipilih karena metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji hasil produk tersebut. Penelitian yang dimaksud adalah dengan mengumpulkan data atau informasi serta materi pembelajaran yang dikembangkan ke dalam bentuk media pembelajaran tentang Jawa dolanan dengan produk akhir berbentuk Audio.

Model penelitian pengembangan yang akan dipakai peneliti dalam mengembangkan tentang Jawa dolanan dengan judul "*Kewan Ing Kiwa Tengenku*" adalah model ADDIE, yang merupakan salah satu model pengembangan dari metode *Research Design Development (R&D)*. Model ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis Design Development Implementation dan Evaluation*. Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation) dikembangkan oleh Molenda dan Reiser (2003). Alasan peneliti menggunakan model pengembangan ini, dikarenakan ADDIE memiliki prosedur kerja yang mengacu pada tahapan *Research and Development (R&D)* namun lebih sistematis dan sederhana sehingga mampu menghasilkan produk yang lebih efektif.

## C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui penggunaan validasi ahli media, ahli lagu dan ahli bahasa dengan menggunakan instrumen wawancara dan angket. Adapun hasil penelitian tersebut dari hasil penelitian terhadap kelayakan tentang Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* sebagai media pembelajaran sebagai berikut :

### 1. Hasil Wawancara

No	Butir Pertanyaan	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Apakah siswa lebih mudah menggunakan media pembelajaran <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> ?	√		Ya siswa lebih mudah menggunakan media pembelajaran <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> dan lebih antusias ketika mendengarkan media tersebut.
2	Apakah Siswa menjadi antusias ketika media pembelajaran digunakan?	√		Ya, sangat antusias banyak siswa yang ikut menyanyi dan juga kelas menjadi kondusif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.
3	Apakah media mampu menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi hewan di sekitarku?	√		Ya, media mampu menarik perhatian siswa dan siswa lebih antusias dalam belajar materi hewan di sekitarku.
4	Apakah siswa lebih mudah dalam menerima materi hewan di sekitarku dengan menggunakan tentang Jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> ?	√		Ya, dengan media pembelajaran <i>kewan Ing Kiwa Tengenku</i> penyampaian materi lebih mudah dan siswa menjadi antusias dan semangat dalam belajar materi hewan di sekitarku.
5	Apakah media pembelajaran tentang Jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> dapat digunakan dengan mudah?	√		Ya, sangat mudah dan efisien dikarenakan media ini berupa Audio (MP3) yang mudah digunakan kapan saja ketika siswa ingin belajar materi tersebut baik di sekolah maupun di rumah.

## 2. Hasil wawancara

berdasarkan wawancara tersebut telah ditemukannya kelayakan pada media tembang Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* bahwa media tersebut mampu dan layak untuk digunakan berasarkan materi yang ada di dalamnya, media tersebut sesuai dengan materi dan membuat siswa antusias dalam belajar dikelas, media tersebut sangat muda dan efisien ketika digunakan karena tidak menggunakan biaya yang lebih ketika akan digunakan, memerlukan waktu singkat, praktis dan ekonomis sehingga membuat siswa lebih antusias dan bersemangat ketika belajar di kelas. pada selanjutnya uji coba pada siswa dan respon siswa sangatlah baik dan lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tembang Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* dan komunitas juga dilakukan dan diapresiasi dengan baik, serta media pembelajaran ini bisa digunakan dalam pembelajaran formal maupun non formal.

## 3. Hasil Angket

No	Indikator	No	Descriptor	Skala Nilai				
				5	4	3	2	1
1	Relevansi	1	Materi Hewan di sekitarku untuk kelas 1 mampu dijadikan media tembang jawa dolanan dengan judul <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> .		√			
		2	Media tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> sesuai dengan materi hewan di sekitarku untuk kelas 1 SD.		√			
2	Kemampuan Guru	3	Dengan tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> guru mampu menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi hewan di sekitarku.	√				
		4	Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi hewan di sekitarku dengan menggunakan tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i>	√				
3	Kemudahan Penggunaan	5	Media pembelajaran tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> dapat digunakan dengan mudah	√				
		6	Dalam proses mempersiapkan media pembelajaran tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> tidak perlu memerlukan waktu yang lama, praktis dan efisien.	√				
4	Ketersediaan	7	Media pembelajaran tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> mudah di pakai ketika dibutuhkan saat pembelajaran materi hewan disekitarku maupun untuk materi berteka hewan-hewan yang lain berlangsung.	√				
		8	Tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> tidak perlu ghabiskan banyak biaya ketika akan di gunakan, karena hanya memutar vidio untuk di dengarkan dan dinyanyikan ketika pembelajaran hewan di sekitarku berlangsung.	√				
5	Kebermanfaatan	9	Media pembelajaran tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> mempermudah guru dalam menarik perhatian siswa	√				

No	Indikator	No	Descriptor	Skala Nilai					
				5	4	3	2	1	
		10	Media pembelajaran tembang jawa dolanan <i>Kewan Ing Kiwa Tengenku</i> mempermudah guru dalam menyampaikan isi materi hewan di sekitarku kepada siswa.						√

No	Indikator	No	Descriptor	Skala Nilai					
				5	4	3	2	1	
1	Bahasa Sederhana	1	Menggunakan bahasa sederhana yaitu bahasa yang digunakan dalam keseharian siswa dengan disesuaikan dengan keadaan anak.						√
		2	Menggunakan bahasa jawa yang mudah dihafal anak.						√
2	Cengkok Sederhana	3	Menggunakan cengkok sederhana selayaknya tembang jawa dolanan yang dikhususkan untuk usia anak						√
		4	Cengkok tidak mempersulit siswa untuk mempelajari media pembelajaran <i>kewan ing kiwa tengenku</i> .						√
3	Jumlah Baris Terbatas	5	Jumlah baris pada lirik lagu disesuaikan dengan materi (terbatas).						√
		6	Jumlah baris pada lirik lagu terbatas dan tidak memberatkan anak untuk menyanyikan dan memahaminya.						√
4	Berisi Hal-Hal Yang Selaras Dengan Keadaan Anak	7	Tembang jawa dolanan <i>kewan ing kiwa tengenku</i> yang di dalamnya mencakup materi hewan disekitarku selaras dengan keadaan anak dalam kesehariannya.						√
		8	Lirik disesuaikan dengan hewan yang ada disekitar siswa dengan menggunakan iringan gamelan jawa laras pelog bem yang menyenangkan selayaknya tembang dolanan yang mudah dinyanyikan dan dipelajari untuk menunjang dan membantu pembelajaran materi hewan disekitarku ketika berlangsung dikelas.						√

No	Indikator	No	Descriptor	Skala Nilai					
				5	4	3	2	1	
1	Kosa kata sesuai dengan seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan keluarga dan lingkungannya, kosa kata bahasa Jawa anak akan berkembang dengan pesat.	1	Menggunakan bahasa keseharian siswa (Bahasa Jawa)						√
		2	Kosa kata (lirik) sesuai dengan kehidupan keseharian siswa di lingkungan tempat tinggalnya						√
2	Sintaksis (Tata Bahasa) Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik	3	Lirik pada tata bahasa disesuaikan dengan bahasa anak yang baik.						√

No	Indikator	No	Descriptor	Skala Nilai					
				5	4	3	2	1	
		4	Lirik mengandung bahasa lisan dengan kalimat yang mudah didengar dan dihafalkan anak.						√
3	Semantik 16 Semantik maksudnya adalah penggunaan kata sesuai dengan tujuan. Anak-anak Sekolah Dasar sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan katakata dan kalimat yang tepat.	5	Penggunaan lirik sesuai dengan materi pembelajaran hewan disekitarku.						√
		6	Lirik ditujukan dengan bahasa jawa guna untuk mempermudah anak mengekspresikan isi dalam media pembelajaran <i>kewan ing kiwa tengenku</i>						√
4	Fonem (Satuan bunyi terkecil yang membedakan kata) Anak di Sekolah Dasar sudah memiliki kemampuan untuk merangkai bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti	7	Tembang jawa dolanan <i>kewan ing kiwa tengenku</i> merupakan sebuah media pembelajaran yang didalamnya terdapat laras lagu pelog bem yang dibunyikan akan memunculkan laras dengan lirik tertentu.						√
		8	Lirik disesuaikan dengan bunyi laras gamelan dan juga disesuaikan dengan suasana hati anak-anak kelas 1 (tembang jawa dolanan) dengan lirik yang didalamnya mengandung arti tentang hewan disekitar siswa.						√

#### 4. Hasil Angket

a. Presentase skor =  $\frac{23}{50} \times 100\% = 92\%$

Berdasarkan penilaian hasil angket tersebut, validasi ahli media oleh Ibu Frita Devi Asriyanti, M.Pd. pembelajaran tembanga Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* memperoleh skor sebesar 92%. Yang berarti dalam kategori validasi sangat baik digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian media yang telah ditetapkan.

b. Presentase skor =  $\frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan penilaian hasil angket tersebut, validasi ahli Lagu oleh Bapak K.H Sukron Suwondo pembelajaran tembang Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* memperoleh skor sebesar 100%. Yang berarti dalam kategori validasi sangat baik digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian media yang telah ditetapkan.

c. Presentase skor =  $\frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan penilaian hasil angket tersebut, validasi ahli Bahasa Jawa oleh bapak Rahmad Setyo Jadmiko, M.Pd. pembelajaran tembanga Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* memperoleh skor sebesar 100%. Yang berarti dalam kategori validasi sangat baik digunakan tanpa revisi. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian media yang telah ditetapkan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Tembang Jawa Dolanan *kewan ing kiwa tengenku* yang dilakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan metode *Research Design Development (R&D)* dan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation) dengan kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis terdapat kesimpulan bahwa ditemukannya permasalahan ketika melakukan penelaitan dan observasi awal serta wawancara ditemukannya permasalahan pada pembelajaran saat guru menyampaikan materi hewan di sekitarku yaitu kurangnya pembelajaran yang kurang memumpuni, kurangnya efektifitas dalam pelajaran yang menjadikan kelas kurang kondusif.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan terdapat kesimpulan bahwa pada tahap ini pengembang membuat media dan merancang media dengan memperhatikan beberapa aspek yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi lingkungan siswa. Tahap perncangan awal tentunya agak berbeda dengan akhir dikarenakan terdapat perubahan pada desain, mulai dari lirik lagu, laras hingga notasi angka.

## 3. Tahap Pengembangan dan Produksi (*Development & Production*)

Setelah tahap perancangan selesai selanjutnya adalah tahap pengembangan dan produksi. Tahap pengembangan dan produksi adalah tahap dimana tembang Jawa dolanan dengan materi Hewan di sekitarku dikembangkan dengan didalamnya mencakup tentang materi Hewan di Sekitarku dengan menggunakan bahasa Jawa (bahasa keseharian siswa) dengan menggunakan iringan gamelan jawa laras pelog.

## 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi adalah tahap penyerahan media pembelajaran kepada ahli untuk divalidasi untuk dinilai kelayakan media kepada ahli validasi diantaranya ahli media, ahli lagu dan ahli bahasa (Bahasa Jawa) pada tahap ini terdapat beberapa kritik dan saran serta pembenahan media mulai dari lirik lagu, notasi dan laras. Hasil implementasi menyatakan kelayakan pada tembang Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* dengan diperolehnya skor nilai keseluruhan pada Ahli Media 92%, Ahli Lagu 100%, Ahli Bahasa Jawa 100%, sehingga kelayakan tembang Jawa dolanan *Kewan Ing Kiwa Tengenku* untuk media pembelajaran materi Hewan di Sekitarku termasuk dalam kategori "Sangat Baik"

## 5. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi adalah tahap dimana media ini telah dilakukan penerapan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Nglurup dan juga komunitas karawitan yang di desa sendang.

## E. Referensi

- Alfiani, F., Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2018). Pengembangan Webtoon Untuk Pembelajaran Ips (Ekonomi) Di Smp. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 439-449.
- Andriyani, F. (2014). Pengaruh Penggunaan Majalah Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Seyegan.
- Anugro, B. (2017). *Pengembangan Buku Saku Tembang Dolanan Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Kelas 4 Sdn Girimoyo 02 Karangploso Malang*. (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Elly, R. (2021). *Analisis Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lagu Dolanan Anak*. (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).
- Fitriana, E. (2012). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pacitan. *Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Harakkah. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa (Materi Tembang Dolanan) Berbasis Pendidikan Karakter Religius Dalam Kurikulum 2013*.
- Hariati. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Lagu Dolanan Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash Professional 8*.
- Hidayat, I. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Gambar Seri pada Siswa Kelas IV C SD Negeri 03 Jaten, Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011.
- Hidayati, E. N. (2016). *Upaya Meningkatkan Cinta Tanah Air Dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Materi Tembang Dolanan Melalui Media Video Di Kelas Ii Sd Negeri Menganti 1 Tahun Ajaran 2015/2016*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PURWOKERTO)
- Hidayati, E. N. (2016). *Upaya Meningkatkan Cinta Tanah Air Dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Materi Tembang Dolanan Melalui Media Video Di Kelas Ii Sd Negeri Menganti 1 Tahun Ajaran 2015/2016. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PURWOKERTO).
- Makka, A. (2017). *Pengembangan media video pembelajaran tembang dolanan pada mata pelajaran bahasa Jawa untuk siswa kelas 4 di SDN Polehan 2 Malang* (Doctoral dissertation,

- Universitas Negeri Malang).
- Molenda dan Reiser (2003). *Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model Addie Pada Anak Usia Dini*. 1(3).
- Muinna, S. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sd Islam Terpadu Prima Mandiri Pada Materi Penjumlahan Bilangan Cacah Tahun Ajaran 2018/2019*. 1(2).
- Nawangsih, D. (2011). *Tembang Dolanan Jawa Di Desa Senduro Lumajang*.
- Ningsih, U. H. (2012) *Pengembangan Media Pembelajaran Lagu Dolanan Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash Professional 8*.
- Nirbaya. (2015). *Pelestarian Tembang Dolanan Di Masyarakat Parenggan Pati*
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Oktafiani, R. (2020). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tembang dolanan menthok-menthok dan cublak-cublak suweng* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).